

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor penting yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap devisa negara, tetapi juga membuka lapangan kerja yang luas dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Salah satu kawasan yang menjadi pusat industri pengolahan kelapa sawit adalah Dumai–Pelintung, di mana banyak berdiri perusahaan besar yang bergerak di bidang pengolahan hasil sawit. Salah satunya adalah PT Wilmar Nabati Indonesia yang menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam industri ini.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT Wilmar Nabati Indonesia tidak hanya berfokus pada aktivitas produksi, tetapi juga menaruh perhatian besar pada pengelolaan aset dan dukungan sistem teknologi informasi. Kelancaran proses produksi dan operasional perusahaan sangat bergantung pada keandalan infrastruktur, baik dari sisi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, maupun sistem keamanan data yang terintegrasi.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, Departemen Wilmar Consultancy Services atau WCS hadir sebagai unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola teknologi informasi dan infrastruktur perusahaan. Peran WCS meliputi kegiatan pengelolaan aset melalui inventarisasi dan dokumentasi, pemeliharaan perangkat keras, pengelolaan jaringan, pemantauan sistem keamanan, hingga penyediaan aplikasi pendukung yang berfungsi menunjang kelancaran operasional perusahaan.

Seiring meningkatnya kebutuhan dan kompleksitas pekerjaan di bidang teknologi informasi, keberadaan sumber daya manusia yang terampil, adaptif, dan mampu bekerja secara sistematis menjadi sangat penting. Oleh karena itu kegiatan kerja praktek memiliki posisi yang strategis. Kerja praktek merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang menjembatani mahasiswa antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja.

Melalui pelaksanaan kerja praktek di PT Wilmar Nabati Indonesia khususnya di Departemen WCS, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengenal lebih dekat alur kerja perusahaan, memahami proses pengelolaan aset, serta ikut terlibat dalam kegiatan dokumentasi dan pelabelan aset, membantu instalasi perangkat pendukung seperti kamera pengawas, serta mendukung konfigurasi jaringan dan infrastruktur teknologi informasi.

Bagi mahasiswa, pengalaman ini menjadi sarana berharga untuk mengasah keterampilan teknis sekaligus menumbuhkan pemahaman nyata mengenai penerapan ilmu yang telah dipelajari. Sementara bagi perusahaan, keberadaan mahasiswa kerja praktek dapat memberikan tambahan tenaga, ide, maupun perspektif baru yang berguna dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan sehari-hari. Dengan demikian, kerja praktek tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa sebagai calon tenaga profesional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam upaya pengelolaan aset dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung operasional secara keseluruhan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai dunia kerja di bidang teknologi informasi dan pengelolaan aset pada industri besar.

2. Melatih mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori dan pengetahuan akademik ke dalam praktik kerja sehari-hari di perusahaan.
3. Membantu perusahaan, khususnya Departemen WCS, dalam kegiatan pendataan, dokumentasi, maupun pemeliharaan infrastruktur yang sedang berjalan.
4. Menjadi sarana pembelajaran untuk memahami sistem kerja, budaya organisasi, serta tata kelola aset dan infrastruktur di PT Wilmar Nabati Indonesia.
5. Membekali mahasiswa dengan keterampilan profesional seperti kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama tim yang akan berguna dalam dunia kerja.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah melalui pengalaman langsung menghadapi kendala di lapangan.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik (KP) Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori atau konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan di PT Wilmar Nabati Indonesia Dumai–Pelintung.
3. Mengenal dan mengoperasikan berbagai peralatan yang digunakan perusahaan, instansi maupun perkantoran dalam menjalankan aktivitas kerja yang sesungguhnya.
4. Melatih diri untuk lebih disiplin dalam menyesuaikan diri dengan aturan serta budaya kerja perusahaan.
5. Melatih kepercayaan diri untuk lebih berani mengambil keputusan dalam

pekerjaan.

6. Memperluas wawasan mengenai budaya kerja, etika profesional, serta standar operasional yang berlaku di dunia industri.
7. Memperluas relasi atau jaringan kerja yang dapat bermanfaat bagi karier setelah lulus kuliah.
8. Menjadi bekal berharga dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya sekaligus sebagai dasar untuk meniti karier setelah menyelesaikan studi.